

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menulis puisi termasuk keterampilan berbahasa guna melatih kemampuan siswa dalam menuangkan ide, perasaan, imajinasi, dan suatu pengalaman ke suatu susunan bahasa yang padat serta bermakna. Menurut Al-Habibah dkk., (2025) menjelaskan bahwa keterampilan menulis puisi adalah proses menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan imajinasi dengan pemilihan bahasa yang tepat sehingga dapat tercipta karya tulis yang memiliki nilai keindahan dan makna. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa menulis puisi tidak sekadar menyusun kata-kata, melainkan juga mengolah bahasa secara cermat agar mampu menyampaikan makna secara estetis. Dewi dkk., (2025) juga memandang puisi sebagai bentuk karya sastra yang memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pikiran dan pengalaman hidup melalui bahasa yang imajinatif. Pemahaman ini menegaskan bahwa menulis puisi merupakan kegiatan kreatif yang menggabungkan unsur kebahasaan, emosi, dan imajinasi dalam satu proses penulisan.

Pembelajaran menulis puisi memiliki peran penting dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas, dan kemampuan memahami pengalaman di sekitarnya. Dewi (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran puisi dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan empati dan nilai kemanusiaan pada siswa. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa puisi dapat

digunakan sebagai media untuk melatih siswa memahami diri sendiri dan lingkungannya. Rifati dkk., (2023) juga menemukan bahwa pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan sekaligus motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran dirancang secara tepat. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis puisi perlu diberikan secara terarah karena mampu mendukung perkembangan kemampuan berbahasa dan pembentukan sikap siswa secara bersamaan.

Fakta di lapangan menggambarkan penguasaan keterampilan siswa sekolah dasar dalam materi menulis puisi belum berkembang secara penuh. Penelitian Hindriani dkk., (2025) menemukan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV masih memerlukan peningkatan, terutama pada aspek pengembangan tulisan puisi. Data itu menggambarkan bahwa siswa belum sepenuhnya dapat mengolah gagasan menjadi puisi yang tersusun secara lengkap. Penelitian yang dilaksanakan Wibowo dkk., (2025) juga melaporkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada aspek imajinasi, penggunaan gaya bahasa, dan penyusunan struktur puisi. Kesulitan tersebut memperlihatkan bahwa banyak siswa masih memerlukan bimbingan dalam memilih kata, menyusun larik, dan membangun makna puisi. Kondisi ini memperlihatkan jika pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih menghadapi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius.

Permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi berkaitan dengan masih adanya hambatan siswa dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, dan memilih kata yang sesuai. Penelitian Septiwi dkk., (2024) mengidentifikasi aspek-aspek penyebab kesulitan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar, sehingga

dapat dipahami bahwa hambatan siswa tidak hanya terletak pada hasil akhir tulisan, tetapi juga pada proses menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Penelitian yang dilaksanakan Fitria dkk., (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang kurang variatif dan kurang menarik dapat membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran serta mengalami kesulitan saat menulis puisi.. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa permasalahan pembelajaran menulis puisi tidak dapat dilepaskan dari kurangnya rangsangan belajar yang cocok dengan kebutuhan dan karakter siswa sekolah dasar. Keadaan ini menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih variatif agar siswa lebih mudah membangun ide, mengekspresikan perasaan, dan menulis puisi secara lebih percaya diri.

Kebutuhan akan pembelajaran yang kontekstual menjadi semakin penting karena siswa lebih mudah menulis ketika materi pembelajaran dekat dengan kehidupan mereka. Penelitian Wati & Widiana (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran literasi berbasis kearifan lokal berhasil dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik sekolah dasar. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengintegrasian budaya lokal ke dalam pembelajaran dapat memperkuat keterlibatan siswa sekaligus membuat kegiatan belajar lebih bermakna. Adelia & Wandini (2023) juga menyatakan bahwa media interaktif berbasis kearifan lokal dinilai valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran yang memuat unsur budaya lokal lebih berpeluang membantu siswa menemukan gagasan dari lingkungan yang mereka kenal. Dasar ini menunjukkan bahwa pembelajaran

menulis puisi akan lebih efektif kalau dihubungkan dengan kehidupan nyata dan nilai-nilai budaya di sekitar siswa.

Solusi yang dapat diajukan untuk merespon pertanyaan yang diajukan adalah pengembangan e-book berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian Gusman dkk., (2025) menunjukkan perlunya penyediaan bahan ajar berbasis digital untuk menunjang pembelajaran menulis puisi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis puisi memerlukan media yang lebih sesuai dengan perkembangan belajar siswa. Karyada dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa e-book tematik integratif berbasis game dan animasi untuk pembelajaran kearifan lokal berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran. Mufdah dkk. (2024) memperlihatkan bahwa media pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat mendukung kemampuan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini memperkuat bahwa penggunaan unsur budaya lokal dalam media pembelajaran dapat membantu siswa menemukan ide, memahami objek yang ditulis, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Hasil tersebut memberikan dasar bahwa e-book dapat digunakan sebagai sarana belajar yang menarik, terstruktur, dan dekat dengan konteks budaya siswa. Pengembangan e-book berbasis kearifan lokal relevan digunakan karena memadukan teknologi digital dengan pengalaman budaya siswa, sehingga diharapkan mampu membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, dan menghasilkan puisi yang lebih baik.

Penelitian Andani dkk., (2022) mengembangkan e-book berbasis Flip PDF Professional pada materi gelombang bunyi dengan tujuan agar bahan ajar tersebut

valid dan sesuai dengan kurikulum. Media ini sudah menyajikan teks dan gambar secara digital, sehingga materi lebih mudah diakses siswa, namun media ini masih memiliki kelemahan, yaitu kurang interaktif sehingga siswa cenderung pasif saat belajar. Kelemahan e-book tersebut adalah tidak menyediakan tempat bagi siswa untuk memberi tanggapan atau umpan balik, sehingga peneliti tidak mengetahui bagaimana respon atau kesulitan yang dialami siswa saat menggunakan media. Hal ini menjadi perbedaan utama dengan e-book yang akan dikembangkan di penelitian ini, karena media baru ini dirancang tidak hanya valid secara materi, tetapi juga lebih interaktif dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif melalui fitur interaktif yang tersedia selama proses pembelajaran. Media ini menyediakan ruang untuk siswa dapat menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun kendala yang mereka alami saat mempelajari materi.

Upaya dalam mengatasi kelemahan tersebut, e-book yang dikembangkan pada penelitian ini dibuat lebih interaktif dengan menambahkan fitur game dan kuis yang membuat siswa lebih aktif saat belajar. Setiap halaman e-book juga dilengkapi kolom komentar atau fitur umpan balik, sehingga siswa bisa menyampaikan pertanyaan atau kesulitan mereka secara langsung. Dengan cara ini, guru atau peneliti dapat memantau respon siswa dan mengetahui kendala yang mereka hadapi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami materi, meningkatkan keterlibatan, dan menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan dibandingkan media sebelumnya yang hanya menampilkan materi secara statis. Dengan

mempertimbangkan berbagai permasalahan tersebut, pengembangan media e-book berbasis kearifan lokal ini ditujukan untuk menghadirkan alternatif pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan umpan balik, sehingga dapat memfasilitasi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi dan kebutuhan akan media yang lebih menarik dan interaktif, maka penelitian ini disusun dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana kebutuhan media pembelajaran pada siswa kelas IV SD?
3. Bagaimana pengembangan e-book berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD
3. Untuk mengetahui pengembangan e-book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang media pembelajaran dan pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, terutama e-book yang menggunakan platform Google Sites, sehingga menjadi referensi bagi pengembangan media sejenis di masa mendatang. Penelitian ini juga mendukung pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi, khususnya bagaimana media digital yang dirancang secara sistematis dapat memfasilitasi keterampilan menulis dan berpikir kreatif pada siswa

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Media e-book berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Selain membantu menyampaikan materi secara menarik, media ini juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan

kebutuhan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan dalam memanfaatkan media e-book berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran menulis puisi. Media ini memudahkan guru menyampaikan materi secara interaktif dan sistematis, memberikan umpan balik dengan lebih terarah, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang lebih kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

3. Bagi Siswa

Media e-book berbasis kearifan lokal yang dikembangkan diharapkan dapat mempermudah pemahaman materi menulis puisi serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar. Media ini juga membantu siswa mengembangkan kreativitas, menyalurkan ide, dan meningkatkan keterampilan menulis puisi secara lebih optimal. Dengan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, siswa dapat lebih percaya diri dalam menuangkan ide dan perasaan ke dalam bentuk puisi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

E. Spesifikasi Produk

Berikut ini paparan spesifikasi produk yang menjadi dasar dalam pembuatan media :

1. Platform Pengembangan

Media dikembangkan menggunakan Google Sites, sehingga dapat diakses secara online melalui berbagai perangkat seperti laptop, tablet, maupun ponsel tanpa perlu instalasi aplikasi tambahan.

2. Struktur Halaman E-Book

- a. Halaman Panduan Penggunaan Media: Petunjuk bagi siswa dalam menggunakan website. Bagian ini menjelaskan cara membuka media, memilih menu, membaca e-book, menggeser halaman, serta mengakses permainan.
- b. Halaman Tujuan Pembelajaran: Tujuan yang harus diperoleh siswa setelah menggunakan media. Tujuan pembelajaran disusun sesuai materi menulis puisi kelas IV
- c. Halaman Materi: Menu ini memuat *e-book* berbasis kearifan lokal yang disajikan dengan Isi materi meliputi pengenalan puisi, unsur puisi, kaidah puisi lama, contoh puisi, dan latihan menulis puisi.
- d. Halaman Permainan: Menu permainan berisi latihan interaktif yang dibuat melalui Wordwall. Permainan yang digunakan berupa *Match Up* dan *Open the Box*. Menu ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman siswa setelah mempelajari materi.

3. Desain Tampilan

- a. Menggunakan layout sederhana dan ramah anak.
- b. Warna cerah dan tidak terlalu banyak elemen visual agar tidak mengganggu fokus.
- c. Font menggunakan Times New Roman.
- d. Navigasi menu dibuat terstruktur dan mudah digunakan.

4. Interaktivitas

Siswa dapat mengerjakan kuis, latihan menulis, dan mengirim tanggapan melalui fitur yang disediakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

5. Aksesibilitas

Dapat diakses melalui berbagai perangkat, kapan saja dan di mana saja, tanpa memerlukan akun khusus untuk melihat materi.

6. Integrasi dengan Pembelajaran

Disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pembelajaran menulis puisi kelas IV, serta dapat digunakan sebagai pendamping atau pengayaan belajar.

7. Keamanan dan Pengelolaan Konten

Hanya guru/peneliti yang dapat mengubah isi media, sedangkan siswa hanya sebagai pengguna untuk menjaga konsistensi konten.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran e-book berbasis Google Sites untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV penting dilakukan karena sebagai berikut :

1. Mendukung Pembelajaran Aktif dan Interaktif

Pengembangan e-book modern memungkinkan integrasi fitur yang tidak mungkin ada pada buku cetak, sehingga mengubah peran siswa dari pembaca pasif menjadi peserta aktif.

2. Integrasi Umpan Balik

Siswa mendapatkan respons instan saat mengerjakan kuis atau latihan. Hal ini memfasilitasi koreksi mandiri dan peningkatan pemahaman konsep secara real-time.

3. Akomodasi Berbagai Gaya Belajar

E-book dapat memadukan teks, audio, video, dan animasi, sehingga lebih efektif mengakomodasi siswa dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik.

4. Efisiensi Biaya dan Aksesibilitas Jarak Jauh

Pengembangan e-book secara signifikan mengurangi hambatan geografis dan logistik yang dihadapi oleh media cetak.

5. Distribusi Cepat dan Luas:

Konten dapat didistribusikan ke seluruh dunia secara instan tanpa biaya cetak dan kirim.

6. Portabilitas dan Hemat Biaya:

Menggantikan kebutuhan akan buku cetak yang berat dan mahal. Semua materi dapat diakses melalui perangkat digital tunggal (ponsel, tablet, atau laptop).

7. Kemudahan Pembaruan dan Keberlanjutan

E-book adalah media yang hidup dan mudah disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

8. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi

Integrasi game dan kuis interaktif mengubah pengalaman belajar menjadi lebih menantang dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

G. Definisi Istilah

1. E-Book

E-book adalah media pembelajaran digital yang memuat materi, contoh, latihan, dan fitur interaktif seperti audio, video, dan game. E-book ini disajikan melalui platform digital seperti Google Sites untuk memudahkan akses siswa dan mendukung pembelajaran menulis puisi.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan gagasan, nilai, pandangan hidup, serta kebiasaan yang tumbuh dalam suatu masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai tersebut lahir dari pengalaman hidup masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, dan

budaya di sekitarnya. Karena itu, kearifan lokal tidak hanya dipahami sebagai tradisi, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang memengaruhi sikap, perilaku, dan cara masyarakat menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, kearifan lokal dimaknai sebagai nilai-nilai khas yang hidup dan berkembang dalam masyarakat setempat serta masih dijaga keberadaannya.

3. Pembelajaran Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi adalah proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi ke dalam bentuk puisi sesuai kaidah bahasa Indonesia, serta melatih kreativitas dan keterampilan berbahasa.